

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang penelitian “Persepsi Perajin Gula Semut terhadap Pelaksanaan Kemitraan dengan CV Agro Berdikari di Kabupaten Kebumen” dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik perajin gula semut yang menjalin kemitraan dengan CV Agro Berdikari termasuk dalam kategori umur produktif (15 – 64 tahun), sebagian besar perajin memiliki luas lahan di antara 1.000 – 2.000 m<sup>2</sup>, jumlah kepemilikan pohon mayoritas kurang dari 27 pohon kelapa, tingkat pendidikan perajin paling banyak tamat SD/sederajat, pengalaman perajin sebagian besar antara 11 – 20 tahun, pendapatan per bulan perajin paling banyak lebih dari Rp3.000.000,00, jumlah tanggungan keluarga perajin sebagian besar 3 orang, dan lama menjadi anggota kemitraan CV Agro Berdikari paling banyak lebih dari atau sama dengan 9 tahun.
2. Pola kemitraan yang terjalin antara perajin gula semut dengan CV Agro Berdikari tergolong dalam pola kemitraan inti-plasma.
3. Sebagian besar perajin gula semut (lebih dari 50 persen) memiliki persepsi yang baik terhadap pelaksanaan kemitraan dengan CV Agro Berdikari. Tingkat persepsi perajin gula semut secara keseluruhan berdasarkan 3 (tiga) indikator termasuk dalam kategori baik.
4. Karakteristik perajin gula semut yang berhubungan secara signifikan dengan persepsi perajin gula semut terhadap pelaksanaan kemitraan dengan CV Agro Berdikari, yaitu jumlah tanggungan keluarga, sedangkan umur, luas lahan, jumlah kepemilikan pohon, tingkat pendidikan, pengalaman, pendapatan, dan lama menjadi anggota kemitraan tidak berhubungan secara signifikan.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pihak CV Agro Berdikari diharapkan melakukan pendampingan atau bimbingan secara lebih intensif, memperhatikan harga gula semut di tingkat perajin, memberikan informasi terkait sanksi dan pelanggaran dengan perajin gula semut. Hal tersebut agar tingkat persepsi perajin gula semut sebagai mitra dapat mencapai kategori baik dan meningkatkan semangat perajin dalam memproduksi gula semut.
2. Perajin diharapkan dapat terus menjaga kualitas gula semut yang diproduksi, serta aktif mengikuti pelatihan dan arahan dari CV Agro Berdikari. Perajin diharapkan lebih terbuka dalam menyampaikan masalah yang dihadapi selama kegiatan kemitraan agar tercapainya solusi dan segera ditindaklanjuti.
3. Pemerintah daerah diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi pelatihan, akses modal, serta memperluas pasaran gula semut sehingga kemitraan dapat terus berlanjut dan menyejahterakan perajin gula semut di Kabupaten Kebumen.

